



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BIDAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Zaenal Hirawan

Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang

hirawan.zainal@gmail.com

Abstrak

Kinerja Keuangan adalah suatu Analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu dan biasanya menggunakan rasio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah Rasio Likuiditas meliputi Rasio Lancar (*current ratio*), Rasio Solvabilitas meliputi *Debt to Equity Ratio*, dan Rasio Profitabilitas meliputi *Return on Investment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terbaik berdasarkan rasio likuiditas yaitu PT. Wijaya Karya Tbk. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik berdasarkan rasio solvabilitas yaitu PT. Wijaya Karya Tbk. Dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik berdasarkan rasio profitabilitas yaitu PT. Waskita Karya Tbk.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

Abstract

*Financial Performance is an analysis conducted to see the extent to which a company has implemented by using the rules of financial implementation properly and correctly. In assessing the company's financial performance, certain measures or benchmarks can be used and usually financial ratios are used. The purpose of this study was to determine the financial performance of construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is a quantitative descriptive approach. The total population in this study amounted to 27 companies which are included in the construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Analysis of the data used is the Liquidity Ratio includes the Current Ratio (*current ratio*), the Solvency Ratio includes the Debt-to-Equity Ratio, and the Profitability Ratio includes Return on Investment. The results of this study indicate that the company that has the best financial performance based on the liquidity ratio is PT. Wijaya Karya Tbk. Companies that have good financial performance based on solvency ratios are PT. Wijaya Karya Tbk. And companies that have good corporate financial performance based on profitability ratios are PT. Waskita Karya Tbk.*

Keywords: Financial Performance, Financial Statements, Financial Ratios



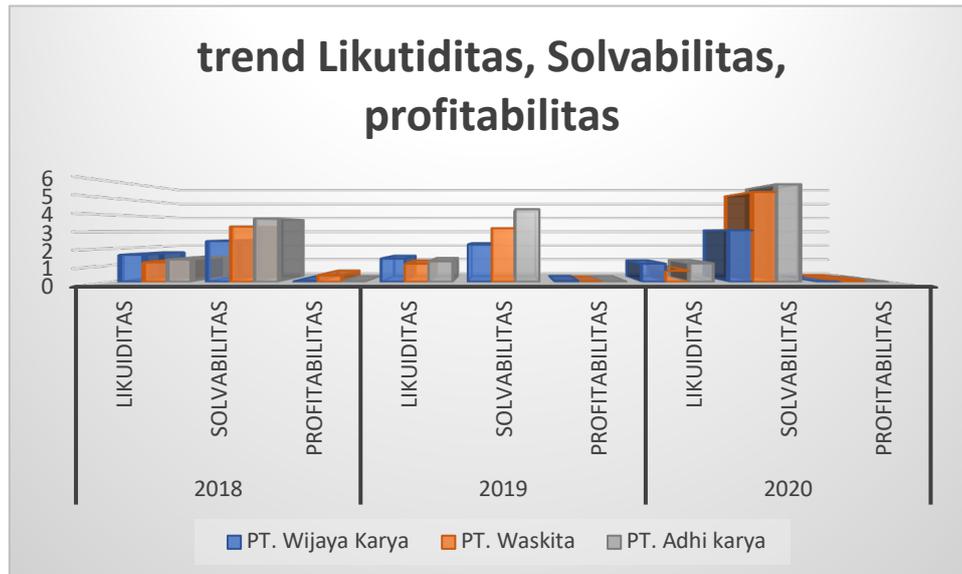
Pendahuluan

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Baik dan buruknya kinerja perusahaan yang dilihat dari bidang keuangannya dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang telah disajikan pada setiap periode. Laporan keuangan tidak hanya penting bagi pihak-pihak dalam perusahaan, tetapi juga bagi pihak lainnya atau biasa disebut dengan pihak eksternal. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun yang berjalan dengan tahun sebelumnya. Informasi kinerja ini bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber data yang ada.

Menurut Kasmir (2013:7) Berpendapat bahwa "Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Para pemakai laporan akan menggunakan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai atau meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2017:45) Berpendapat bahwa "Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (*balancesheet*), perhitungan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*)". Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Perusahaan konstruksi diklaim sebagai salah satu perusahaan yang jauh lebih dinamis bila dibandingkan dengan bidang industri lainnya, terlebih lagi di negara berkembang seperti di Indonesia. Tingkat permintaan dan kondisi pasar terus bergerak secara dinamis, yang membuat perusahaan konstruksi menjadi perusahaan yang memerlukan kemampuan dan juga manajerial yang handal. Peran dari jasa konstruksi di Indonesia bahkan semakin meningkat walaupun memang belum maksimal



Dari tabel 1.2 diatas, terdapat kenaikan laba bersih pada PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2018 ke 2019 dengan selisih 0,14%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan selisih 0,88%. Selanjutnya pada PT. Waskita Karya Tbk terdapat penurunan pada tahun 2018 ke 2019 dengan selisih 0,80%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan selisih 1,07%. Untuk perusahaan terakhir yaitu PT. Adhi Karya Tbk pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan laba bersih dengan selisih 0,29%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan selisih 0,90%.

Jika dilihat dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa permasalahan-permasalahan pada perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu permasalahan kinerja keuangan keuangan pada laba bersih yang mengalami fluktuasi pada periode tahun 2018-2020.

Kerangka Teori

Rasio likuiditas dalam perusahaan

- Current ratio. Adapun current ratio yaitu $\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$
- Quick ratio yaitu $\frac{\text{kas+quick asset}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$
- Cash ratio
- Receivable turnover
- Inventory turnover
- Working capital turnover
- Current asset turnover

Rasio solvabilitas dalam perusahaan

- Rasio modal sendiri dengan total aktiva
- Rasio modal sendiri dengan aktiva tetap
- Rasio aktiva tetap dengan utang jangka Panjang
- Rasio utang jangka Panjang dengan modal sendiri
- Rasio antara total utang dengan modal sendiri
- Rasio antara total utang dengan total aktiva

Rasio solvabilitas dalam perusahaan

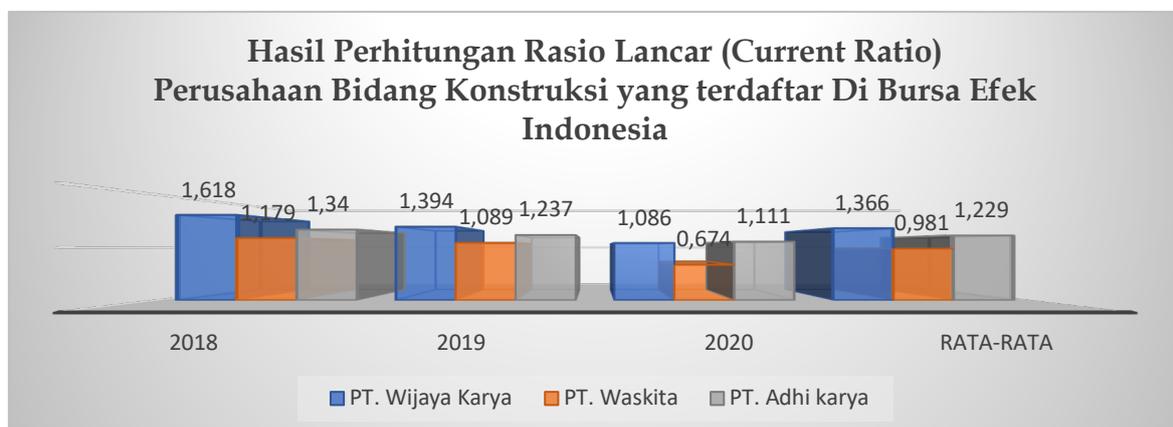


- Rasio profit margin
- Rasio pengembalian total aktiva
- Rasio pengembalian modal sendiri

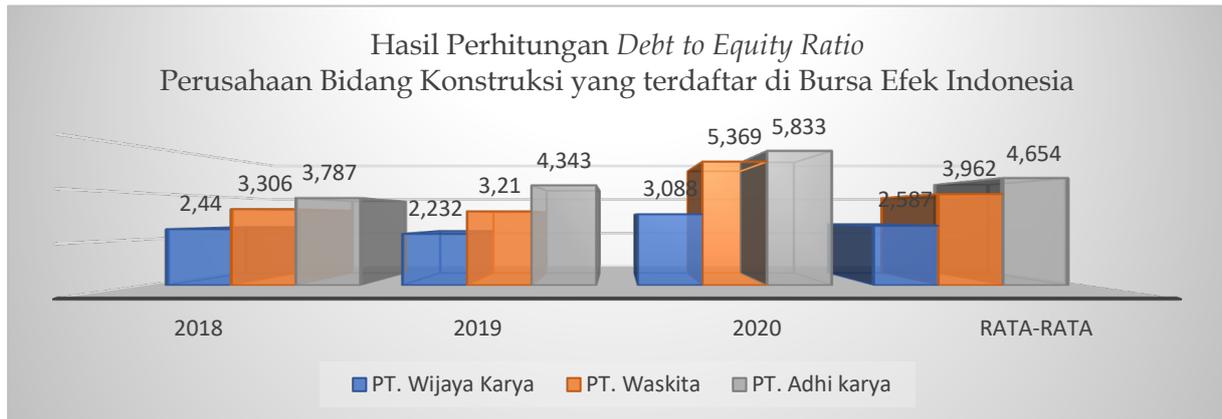
Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Menurut Kasmir (2008:149) “Metode Penelitian Kuantitatif adalah aktivitas peneliti untuk memperoleh pengetahuan atau fakta kesimpulan dengan memakai data angka sebagai pondasi awal untuk menganalisis apa yang nantinya akan diketahui dan pahami

Hasil dan Pembahasan



Dampak dari Analisis Rasio Keuangan khususnya Rasio Lancar (*current ratio*) terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut mempunyai nilai rasio lancar yang baik yaitu perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mudah menarik investor untuk memberikan investasi dan atau pinjaman modal usaha. Dampak bagi pemberi pinjaman dengan rasio lancar yang tinggi yaitu akan mengurangi resiko untuk pemberi pinjaman artinya jika perusahaan dapat nilai rasio lancar tinggi perusahaan dapat membayar kewajibannya. Apabila jika nilai rata-rata rasio lancar suatu perusahaan dapat dikatakan belum baik, dalam hal ini memperlihatkan kondisi perusahaan dalam keadaan belum baik karena dikhawatirkan tidak mampu membayar kewajiban lainnya. Jadi ukuran perusahaan yang baik tidak hanya sekedar likuid tetapi harus memenuhi standar likuiditas, sehingga tidak membahayakan kewajiban lainnya. Hal ini akan mengakibatkan keraguan pada pihak kreditor atau penyedia dana untuk menginvestasikan dananya atau pihak distributor yang menyalurkan atau menjual barang yang membayarnya secara angsur. Adapun Bagian yang paling dianalisis oleh para investor dalam rangka mengetahui kondisi suatu perusahaan itu sehat atau tidak adalah informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan seperti diperolehnya informasi tentang tidak likuidnya keuangan perusahaan sudah menunjukkan kecenderungan tidak sehat lagi dan membutuhkan dana untuk membantu mencapai likuiditas kembali



Dampak dari Analisis Rasio Keuangan khususnya *Debt to Equity Ratio* terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki nilai *Debt to Equity ratio* dibawah rata-rata industry yaitu perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan dari berbagai investor, selain itu jika nilai rasio kecil maka harga sahamnya akan terus naik. Tetapi dampak bagi perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi atau memiliki beban utang yang terlalu tinggi maka harga saham perusahaan akan menurun. Hal tersebut dikarenakan Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utrangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Namun harus dipahami bahwa bukan berarti perusahaan insolvel namun likuid tapi tidak bisa menjalankan aktivitasnya. Karena dengan kemampuan likuiditas yang dimilikinya sangat memungkinkan perusahaan tersebut untuk bisa mengembalikan utangnya dengan cepat dan tepat



Dampak dari Analisis Rasio Keuangan khususnya *Return on Invesment* terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki nilai *Return on Invesment* yang semakin tinggi menandakan semakin baik kinerja perusahaan, karena meningkatnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Jika *Return on Invesment* besar hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang baik, maka harga saham akan mengalami kenaikan. Begitupun sebaliknya jika nilai *Return on Invesment* kecil menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut kurang



baik sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang kurang baik, maka harga saham akan mengalami penurunan. Dikarenakan Rasio Profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Kesimpulan

Nilai Rasio Likuiditas dari hasil Rasio Lancar (*current ratio*) Kinerja Keuangan Perusahaan Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang memiliki Kinerja Keuangan yang baik yaitu PT. Wijaya Karya Tbk, PT. Waskita Karya Tbk, dan PT. Adhi Karya Tbk. Kinerja Keuangan ketiga Perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid* yang dimana tiga perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendek. Akan tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata di antara ketiga Perusahaan Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai *current ratio* baik yaitu PT. Wijaya Karya Tbk. Akan tetapi PT. Waskita Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk mempunyai nilai *current ratio* dibawah PT. Wijaya Karya Tbk sehingga kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut dapat dikatakan kurang baik jika dibandingkan dengan PT. Wijaya karya Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas dari hasil *Debt to Equity Ratio* Kinerja Keuangan Perusahaan Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang memiliki Kinerja Keuangan yang baik yaitu PT. Wijaya Karya Tbk dikarenakan memiliki nilai rata-rata paling rendah maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut juga yang memiliki utang paling rendah dari kedua perusahaan lainnya kemudian selanjutnya PT. Waskita karya Tbk dan yang terakhir PT. Adhi Karya Tbk yang nilai *Debt to Equity Ratio* nya paling tinggi sehingga hal tersebut menjadi kurang baik untuk perusahaan. Nilai Rasio Profitabilitas dari hasil *Return on Investment* Kinerja Keuangan Perusahaan Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang memiliki Kinerja Keuangan yang baik yaitu PT. Waskita Karya Tbk dikarenakan memiliki nilai rata-rata paling tinggi dari kedua perusahaan lainnya sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi dan baik untuk perusahaan, kemudian selanjutnya PT. Waskita karya Tbk dan yang terakhir PT. Adhi Karya Tbk yang nilai *Return on Investment* nya paling rendah maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai keuntungan yang rendah jika dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya.

Referensi

- Ariyanti Khairina. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk mengukur Kinerja Keuangan pada PT.Dzaky Indah perkasa cabang Sungai Tabuk*, Ilmiah Ekonomi Bisnis jilid 6 No.2 Juli 2020
- Dewi Meutia. 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk*, penelitian ekonomi akuntansi Vol.1 No.1 juni 2017.
- Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan, cetakan ke-4*. Penerbit ALFABETA, cv
- Fajrin Putri H. 2016. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. ilmu dan riset manajemen Vol.5 No.6 2016.



- Kafi Mohamad S. 2018. *Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan, Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.3 No.2 2018, 49-60.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-6*. Penerbit PT RAJAGRAVINDO PERSADA.
- Mustafidah Tukiran T H. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar), cetakan ke-3*. Penerbit ALFABETA, cv
- Ramadhan. 2016. *Analisi laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada PT.Ricky Kurniawan kertapersada (makin group) jambi*. Jurnal valuta Vol.2 No.2 190-207.
- Riswan. 2014. *Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi satria wahana motor*. Vol.5 No.1 maret, 93-121.
- Sunyoto Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis, cetakan ke-1*. Penerbit CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Taufik. 2012. *pembaharuan regulasi jasa konstruksi dalam upaya mewujudkan struktur usaha yang kokoh, andal, berdaya saing tinggi dan pekerjaan konstruksi yang berkualitas*. Jurnal media pembinaan hukum nasional Vol.1 No.2